

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Jl. Karet No.34 Gunung sitoli, Ilir, Kec.Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli Prov. Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan September sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan subjek penelitian. Dalam penelitian, data diperoleh melalui pengumpulan data-data menggunakan kuesioner mengenai layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Hasil penyebaran instrumen akan dijadikan sebagai analisis data untuk mengetahui Pengaruh antara layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 peserta didik yang diambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling.

4.1.1 Olahan Data Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Kemampuan Berinteraksi Sosial Kontrol Diri dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi terhadap 32 pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli, diperoleh persentase sebagai berikut:

Tabel 4.1

No Res.	Y	X1	X2	X3	X4
	Motivasi Berprestasi dalam Belajar	Layanan Bimbingan Kelompok	Kemampuan Berinteraksi Sosial	Kontrol Diri	Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar
1	145	145	142	153	153
2	115	100	102	106	106
3	99	93	88	93	93
4	80	71	70	75	75
5	95	91	90	91	91
6	90	88	87	89	88
7	99	98	90	98	98
8	94	91	90	92	91
9	94	83	84	84	83
10	130	120	120	127	127
11	125	114	115	118	118
12	75	68	65	67	68
13	85	73	70	73	72
14	85	80	79	80	79
15	75	58	56	58	58
16	125	120	119	120	119
17	95	82	82	82	82
18	120	114	114	114	114
19	95	86	86	86	86
20	90	76	76	76	76
21	90	75	75	75	75
22	140	110	110	110	112
23	100	77	80	77	77
24	90	72	72	72	72
25	115	106	106	106	106
26	70	62	62	62	62
27	125	114	115	115	115
28	80	62	63	63	62

29	125	101	102	106	106
30	145	142	142	142	142
31	120	112	112	112	112
32	100	89	90	89	88

4.2 Analisi Data

4.2.1 Uji Validitas dan Uji Raebilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 32 orang diluar sampel, untuk kuesioner layanan bimbingan kelompok (X1) terdapat 32 pertanyaan, kemampuan berinteraksi sosial (X2) terdapat 32 pertanyaan, kontrol diri (X3) terdapat 32 pertanyaan, peningkatan kualiatas kegiatan belajar (X4) terdapat 32 pertanyaan dan satu variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dalam belajar (Y) terdapat 32 pertanyaan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefesien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item total correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefesien korelasi r_{hitung} lebih besar dibandingkan koefesien korelasi r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Adapun hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.2

Uji Validasi layanan bimbingan kelompok (X1)

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.597	0.349	VALID
2	0.602	0.349	VALID
3	0.549	0.349	VALID
4	0.626	0.349	VALID
5	0.500	0.349	VALID
6	0.579	0.349	VALID
7	0.529	0.349	VALID
8	0.569	0.349	VALID
9	0.566	0.349	VALID
10	0.514	0.349	VALID
11	0.523	0.349	VALID
12	0.584	0.349	VALID

13	0.564	0.349	VALID
14	0.537	0.349	VALID
15	0.533	0.349	VALID
16	0.566	0.349	VALID
17	0.548	0.349	VALID
18	0.514	0.349	VALID
19	0.512	0.349	VALID
20	0.591	0.349	VALID
21	0.589	0.349	VALID
22	0.534	0.349	VALID
23	0.653	0.349	VALID
24	0.564	0.349	VALID
25	0.553	0.349	VALID
26	0.599	0.349	VALID
27	0.503	0.349	VALID
28	0.511	0.349	VALID
29	0.564	0.349	VALID
30	0.567	0.349	VALID
31	0.514	0.349	VALID
32	0.581	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 for windows

Tabel 4.3

Uji Validasi Kemampuan Berinteraksi Sosial (X2)

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.522	0.349	VALID
2	0.647	0.349	VALID
3	0.622	0.349	VALID
4	0.483	0.349	VALID
5	0.566	0.349	VALID
6	0.540	0.349	VALID
7	0.542	0.349	VALID
8	0.661	0.349	VALID
9	0.509	0.349	VALID
10	0.561	0.349	VALID
11	0.642	0.349	VALID
12	0.624	0.349	VALID
13	0.645	0.349	VALID
14	0.588	0.349	VALID
15	0.565	0.349	VALID
16	0.550	0.349	VALID
17	0.538	0.349	VALID
18	0.512	0.349	VALID

19	0.557	0.349	VALID
20	0.608	0.349	VALID
21	0.515	0.349	VALID
22	0.538	0.349	VALID
23	0.504	0.349	VALID
24	0.541	0.349	VALID
25	0.623	0.349	VALID
26	0.548	0.349	VALID
27	0.560	0.349	VALID
28	0.553	0.349	VALID
29	0.511	0.349	VALID
30	0.544	0.349	VALID
31	0.527	0.349	VALID
32	0.564	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.4
Uji Validasi Kontrol Diri (X3)

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.878	0.349	VALID
2	0.812	0.349	VALID
3	0.726	0.349	VALID
4	0.713	0.349	VALID
5	0.737	0.349	VALID
6	0.711	0.349	VALID
7	0.819	0.349	VALID
8	0.806	0.349	VALID
9	0.747	0.349	VALID
10	0.746	0.349	VALID
11	0.693	0.349	VALID
12	0.783	0.349	VALID
13	0.728	0.349	VALID
14	0.590	0.349	VALID
15	0.614	0.349	VALID
16	0.711	0.349	VALID
17	0.574	0.349	VALID
18	0.725	0.349	VALID
19	0.769	0.349	VALID
20	0.607	0.349	VALID
21	0.626	0.349	VALID
22	0.581	0.349	VALID
23	0.721	0.349	VALID
24	0.687	0.349	VALID
25	0.713	0.349	VALID

26	0.711	0.349	VALID
27	0.674	0.349	VALID
28	0.594	0.349	VALID
29	0.660	0.349	VALID
30	0.644	0.349	VALID
31	0.651	0.349	VALID
32	0.669	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.5

Uji Validasi kualitas kegiatan belajar (X4)

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.524	0.349	VALID
2	0.605	0.349	VALID
3	0.526	0.349	VALID
4	0.520	0.349	VALID
5	0.573	0.349	VALID
6	0.530	0.349	VALID
7	0.584	0.349	VALID
8	0.606	0.349	VALID
9	0.586	0.349	VALID
10	0.523	0.349	VALID
11	0.732	0.349	VALID
12	0.519	0.349	VALID
13	0.512	0.349	VALID
14	0.553	0.349	VALID
15	0.584	0.349	VALID
16	0.588	0.349	VALID
17	0.510	0.349	VALID
18	0.743	0.349	VALID
19	0.521	0.349	VALID
20	0.534	0.349	VALID
21	0.567	0.349	VALID
22	0.513	0.349	VALID
23	0.622	0.349	VALID
24	0.587	0.349	VALID
25	0.519	0.349	VALID
26	0.505	0.349	VALID
27	0.507	0.349	VALID
28	0.525	0.349	VALID
29	0.537	0.349	VALID
30	0.577	0.349	VALID
31	0.507	0.349	VALID
32	0.545	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Tabel 4.6

Uji Validasi MOTIVASI BERPRESTASI DALAM BELAJAR (Y)

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0.582	0.349	VALID
2	0.501	0.349	VALID
3	0.591	0.349	VALID
4	0.504	0.349	VALID
5	0.535	0.349	VALID
6	0.500	0.349	VALID
7	0.529	0.349	VALID
8	0.607	0.349	VALID
9	0.735	0.349	VALID
10	0.532	0.349	VALID
11	0.556	0.349	VALID
12	0.552	0.349	VALID
13	0.518	0.349	VALID
14	0.578	0.349	VALID
15	0.673	0.349	VALID
16	0.592	0.349	VALID
17	0.672	0.349	VALID
18	0.568	0.349	VALID
19	0.587	0.349	VALID
20	0.556	0.349	VALID
21	0.515	0.349	VALID
22	0.560	0.349	VALID
23	0.560	0.349	VALID
24	0.578	0.349	VALID
25	0.503	0.349	VALID
26	0.640	0.349	VALID
27	0.679	0.349	VALID
28	0.633	0.349	VALID
29	0.564	0.349	VALID
30	0.549	0.349	VALID
31	0.542	0.349	VALID
32	0.576	0.349	VALID

Sumber: hasil pengolahan data SPSS V.25 *for windows*

Untuk menentukan valid atau tidaknya masing-masing item berdasarkan nilai R hitung dan R_{tabel} , bila $R_{\text{hitung}} > R_{\text{tabel}}$ maka item tersebut dinyatakan valid, namun apabila $R_{\text{hitung}} < R_{\text{tabel}}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel uji validitas terdapat 32 item

pernyataan setiap masing masing variabel yang memiliki nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Koefisiensi Regresi Linear Parsial Uji T

Korelasi parsial merupakan suatu korelasi yang menjelaskan korelasi antara satu variabel dengan satu variabel dan variabel lainnya dianggap konstan. Analisis regresi linear pasial atau linear regression digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel tergantung atau variabel dependent atau variabel terikat atau variabel Y.

Tabel 4.7
Uji T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,246	4,008		6,050	,000
	Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	-1,156	,563	-.1214	-2,052	,050
	Kemampuan Berinteraksi Sosial (X2)	1,742	,422	1,837	4,131	,000
	Kontrol Diri (X3)	-5,011	1,442	-.5522	-3,475	,002
	Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X4)	5,294	1,398	5,859	3,785	,001

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y)

Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_1) bernilai negatif, yaitu -1,156. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar 1,00 % maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 1,156 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi Kemampuan Berinteraksi Sosial (b_2) bernilai positif, yaitu 1,742. Artinya bahwa setiap peningkatan Kemampuan Berinteraksi

Sosial 1,00 % maka Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 1,742 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Peningkatan Kontrol Diri (b_3) bernilai negatif, yaitu -5,011. Artinya bahwa setiap peningkatan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar 1,00 % maka Tingkat Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 5,011 % dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Peningkatan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (b_4) bernilai positif, yaitu 5,294. Artinya bahwa setiap peningkatan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar 1,00 % maka Tingkat Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar 5,294 % dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial variabel Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol, dan Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut.

4.3.1 Pengujian Koefisien Variabel Layanan Bimbingan Kelompok

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Layanan Bimbingan Kelompok, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

H_a : Layanan Bimbingan Kelompok, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan t hitung

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t hitung sebesar -2,052.

c. Menentukan t tabel

t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $32-3-1 = 28$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,048 / -2,048 (lihat pada lampiran t tabel).

d. **Kriteria Pengujian**

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

e. **Membuat Kesimpulan**

Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-2,052 > -2,048$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikansi pada uji t lebih kecil dari $0,05$ ($0,00 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_1) bernilai negatif, yaitu $-1,156$. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar $1,00\%$ maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar $1,156\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.3.2 Pengujian Koefisien Variabel Kemampuan Berinteraksi Sosial

a. **Merumuskan Hipotesis**

H_0 : Kemampuan Berinteraksi Sosial, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

H_a : Kemampuan Berinteraksi Sosial, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. **Menentukan t_{hitung}**

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $4,131$.

c. **Menentukan t_{tabel}**

t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 28$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $2,045 / -2,045$ (lihat pada lampiran t_{tabel}).

d. **Kriteria Pengujian**

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $4,131 > -2,045$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Berinteraksi Sosial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikansi pada uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Kemampuan Berinteraksi Sosial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_2) bernilai positif, yaitu $1,742$. Artinya bahwa setiap peningkatan Kemampuan Berinteraksi Sosial sebesar $1,00\%$ maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar $1,742\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.3.3 Pengujian Koefisien Variabel Kontrol Diri

a Merumuskan Hipotesis

H_0 : Kontrol Diri, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

H_a : Kontrol Diri, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $-3,475$.

c. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 28$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $2,045 / -2,045$ (lihat pada lampiran t_{tabel}).

d. Kriteria Pengujian

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($-3,475 > -2,045$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena signifikansi pada uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Nilai koefisien regresi variabel Kontrol Diri (b_3) bernilai negatif, yaitu $-5,011$. Artinya bahwa setiap peningkatan Kontrol Diri sebesar $1,00\%$ maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar $5,011\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.3.4 Pengujian Koefisien Variabel Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar

a. Merumuskan Hipotesis

H_0 : Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar, secara Parsial tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

H_a : Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar, secara Parsial berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar $3,785$.

c. Menentukan t_{tabel}

t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $33-3-1 = 28$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar $2,045 / -2,045$ (lihat $3,785$ pada lampiran t_{tabel}).

d. Kriteria Pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t$ tabel ($3,785 > -2,045$) maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Pengambilan Keputusan berdasarkan signifikansi. Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena signifikansi pada uji t lebih besar dari $0,05$ ($0,041 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar. Nilai koefisien regresi variabel Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (b_4) bernilai positif, yaitu $5,294$. Artinya bahwa setiap Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar $1,00\%$ maka Peningkatan Motivasi Berprestasi dalam Belajar juga akan meningkat sebesar $5,294\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.4 Uji koefisiensi Regresi linier secara simultan Uji F

4.4.1 Pengaruh Secara Bersama-sama X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13236,733	4	3309,183	142,447	,000 ^b
Residual	627,236	27	23,231		
Total	13863,969	31			

a. Dependent Variable: Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Kelompok (X_1), Kemampuan Berinteraksi Sosial (X_2), Kontrol Diri (X_3), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X_4)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi Layanan Bimbingan Kelompok (X_1), Kemampuan Berinteraksi Sosial (X_2),

Kontrol Diri (X3), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X4) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y). Uji koefisien regresi secara bersama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan Tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian F dilakukan berikut.

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol Diri, Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar tidak berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

Ha : Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol Diri, Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

b. Menentukan F Hitung

Dari output (lihat tabel di atas) diperoleh F Hitung sebesar 142,447.

c. Menentukan F Tabel

F tabel dapat dilihat pada tabel statistic (lihat lampiran pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) = 3, dan df 2 (n-k-1) atau 32-3-1 = 28 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,947 (lihat pada lampiran uji F).

d. Kriteria Pengujian

- Jika $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak

e. Membuat Kesimpulan

Karena F hitung lebih besar dari pada F tabel ($142,447 > 2,947$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol Diri, Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

4.4.2 Pengambilan Keputusan Berdasarkan Signifikansi.

Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikansi pada uji F kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya Layanan Bimbingan Kelompok, Kemampuan Berinteraksi Sosial, Kontrol Diri, Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar.

4.5. Korelasi Berganda

4.5.1 Sumbangan Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel

Dependen

Tabel 4.9

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,955	,948		4,820

a. Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Kemampuan Berinteraksi Sosial (X2), Kontrol Diri (X3), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X4)

Pada tabel di atas diperoleh Sumbangan Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependenn yakni Variabel: Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Kemampuan Berinteraksi Sosial (X2), Kontrol Diri (X3), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X4) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y). R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Y. Nilai R^2 sebesar 0,955 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel : Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Kemampuan Berinteraksi Sosial (X2), Kontrol Diri (X3), Peningkatan Kualitas Kegiatan Belajar (X4) terhadap Motivasi Berprestasi dalam Belajar (Y). terhadap Motivasi

Berprestasi dalam Belajar (Y) sebesar 95,5 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil output dan dasar penginterpretasi nilai tersebut maka nilai kolerasi berganda sebesar 95,5 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan variabel Y mempunyai hubungan atau korelasi sangat kuat.

4.6.1 Jawaban umum atas permasalahan pokok penelitian

Yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli. serta melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan angket kepada siswa. Berdasarkan hasil angket penelitian maka diberikan jawaban umum atas permasalahan pokok yaitu semakin baik layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) maka semakin baik juga motivasi berprestasi dalam belajar (Y) siswa. Nilai Sig. Variabel X1 sebesar 0.000 (<0.05) maka berkesimpulan variabel X1 berpengaruh secara Signifikan terhadap Variabel Y, nilai Sig. Variabel X2 sebesar 0.000 (<0.05) maka berkesimpulan variabel X2 berpengaruh secara Signifikan terhadap Variabel Y, nilai Sig. Variabel X3 sebesar 0.000 (<0.05) maka berkesimpulan variabel X3 berpengaruh secara Signifikan terhadap Variabel Y, nilai Sig. Variabel X4 sebesar 0.000 (<0.05) maka berkesimpulan variabel X4 berpengaruh secara Signifikan terhadap Variabel Y. maka dapat dinyatakan bahwa variabel X1, X2, X3, X4 terhadap Y hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak pada taraf signifikansi 0,05%.

4.6.2 Analisis dan interpretasi temuan penelitian.

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9 dan dasar penginterpretasi nilai layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli memiliki tingkat pengaruh yaitu sebesar 95,5 %, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan variabel (Y) mempunyai nilai pengaruh atau korelasi sangat kuat.

4.6.3 Kontras temuan antara variabel dengan teori yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan terdapat dan positif serta jika dikontraskan dengan teori yang dikemukakan.

McClelland (1982); Cohen (1976) menyatakan “bahwa seseorang mempunyai motivasi untuk bekerja/belajar keras karena adanya kebutuhan untuk berprestasi. Menurut teori ini motivasi memiliki tiga variabel yaitu: 1) harapan untuk melakukan tugas dengan berhasil, 2) prestasi tentang nilai tugas tersebut dan 3) kebutuhan untuk sukses. “

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka ditemukan hasil dari penelitian ini bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), kemampuan berinteraksi sosial (X2), kontrol diri (X3), peningkatan kualitas kegiatan belajar (X4) terhadap motivasi berprestasi dalam belajar (Y) pada peserta didik kelas VIII-I UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli dinyatakan terdapat dan positif serta bisa didapatkan dari keikutsertaan siswa dalam membangun motivasi berprestasi dalam belajar yang lebih baik sehingga siswa mampu mencapai prestasinya dengan lebih baik.